

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Langkah pembangunan selalu diupayakan seirama dengan tuntutan zaman dan perkembangan zaman selalu memunculkan tantangan-tantangan baru, yang terkadang tidak bisa diramalkan sebelumnya.

Namun dalam rusaknya akhlak, dekadensi moral, hancurnya tatanan peradaban, hilangnya perasaan damai, timbulnya kecurigaan dan ketidakpercayaan yang berlebihan, penindasan yang kuat kepada yang lemah, meluasnya pembunuhan karakter, berantakan tata nilai kehidupan, korupsi yang merajalela, hilangnya rasa hormat kepada sesama, terjerumus pada lubang kehinaan, lalainya ketaatan beribadah hal ini diindikasikan akibat rusaknya sistem pendidikan (Sauri, 2013: 1). Selain itu mengutip tulisan Adiwikarta (Natawidjaja, et al., 2008: 393-394) sistem pendidikan nasional sedang mengalami ujian dan menghadapi permasalahan serius dalam hampir setiap seginya. Ia hampir-hampir kewalahan menjawab permasalahan internal pendidikan, seperti kekurangan sarana dan prasarana, jumlah dan mutu serta kinerja tenaga pendidik, manajemen, pendanaan, kurikulum, mutu pelaksanaan, dan hasilnya, ia juga dihadapkan kepada tantangan berat dari segi-segi kehidupan lain yang berkaitan dengan pendidikan, seperti masalah lapangan kerja, mutu angkatan kerja, kemerosotan akhlak, konflik-konflik sosial, pengelolaan SDA dan lingkungan serta dengan adanya kejahatan kerah putih. Kemudian pada level internasional, sistem pendidikan Indonesia posisinya terdesak dan tersisihkan oleh sistem pendidikan negara lain, baik yang sedang berkembang apalagi oleh negara maju yang telah meninggalkan lebih dulu dan lebih jauh. Jarak ketertinggalan itu makin lama makin lebar karena yang memiliki sistem pendidikan lebih baik, bisa maju lebih cepat. Sesungguhnya bangsa Indonesia tidak pernah diam, bahkan sebaliknya senantiasa menaruh perhatian yang amat besar terhadap permasalahan

pendidikan dan terus menerus melakukan upaya untuk memperbaikinya dari mulai Undang-Undang No. 20 th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU pendukungnya yaitu Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen telah berhasil disusun, Peraturan-Peraturan Pemerintah dan Keputusan-Keputusan Menteri berkaitan dengan perundang-undangan itu telah diperbaiki dan sedang diperluas, anggaran dan sarana prasarana pendukung lainnya telah diperbaiki dan sedang dikembangkan lebih jauh. Namun hasilnya masih jauh dari memuaskan. Sistem pendidikan Indonesia masih problematis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mantan Sekertaris Jendral Sekolah Islām Unggulan pada tahun 1996-1998 Dr. Munawar Rahmat, M. Pd. (06-02-2013) pada pukul 16.00, menyebutkan bahwa pada tahun 1970-an sekolah Kristen sangat muncul bahkan menjadi unggulan, hal ini disebabkan karena pada zaman penjajah meninggalkan Indonesia, khususnya Belanda meninggalkan pendidikan dan diteruskan oleh Kristen. Dan hanya orang menengah keataslah yang bisa sekolah di sekolah Kristen. Sedangkan pada saat itu sekolah Islām sangat mengkhawatirkan, sekolah Islām sendiri mulai diadakan pada tahun 1990-an bahkan beliau menambahkan bahwa sampai saat ini pun sekolah Islām masih dalam tahap belajar. Sekolah Islām muncul dalam upaya untuk menyeimbangkan pendidikan di Indonesia. Pendidikan Islām dalam hal ini hadir untuk memberikan pendidikan dalam hal kualitas, akademik, dan keagamaan. Sebagaimana yang diketahui bahwa ilmu bisa datang dari mana saja dan dari siapa saja tanpa melihat perbedaan yang ada. Begitupun dalam sistem pendidikan. Kita dapat mempelajari sistem pendidikan yang telah berhasil membawa mereka ke dalam kemajuan yang pesat. Inilah yang dimaksud Adiwikarta dalam Natawidjaja, et al (2008: 394) yang disebut perbandingan pendidikan atau Pendidikan Komparatif dalam ilmu pendidikan. Oleh karena latar belakang itulah peneliti merasa tertarik untuk meneliti perbandingan sistem pendidikan di sekolah berlatar belakang agama dengan judul “Studi Komparasi Sistem Pendidikan Islām dan Sistem Pendidikan Kristen”. Hal ini dimaksudkan agar menjadi acuan untuk

meningkatkan sistem pendidikan satu sama lain demi terciptanya pendidikan Indonesia yang merata dimanapun berada.

Sebagaimana yang diketahui sebelumnya bahwa SMAK 1 BPK PENABUR sebagai sekolah Kristen memiliki banyak prestasi dari berbagai bidang, begitu juga dengan SMA Darul Hikam sebagai sekolah Islam di Jawa Barat yang banyak memiliki prestasi. Sehingga hal ini sangat menarik untuk diteliti dari segi sistem. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel penelitian lembaga pendidikan agama favorit di Bandung yaitu SMA Darul Hikam dan SMA Kristen 1 BPK PENABUR.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat dirumuskan permasalahan pokok sebagai berikut: “Bagaimana perbedaan (komparasi) sistem pendidikan Islam dan sistem pendidikan Kristen?”. Dari masalah pokok tersebut dapat dijabarkan menjadi beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Raw Input* yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam dan Kristen?
2. Bagaimana *Instrumental Input* yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam dan Kristen?
3. Bagaimana *Enviromental Input* yang diciptakan oleh lembaga pendidikan Islam dan Kristen?
4. Bagaimana Proses Pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam dan Kristen?
5. Bagaimana *Output* yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan Islam dan Kristen?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan pokok penelitian ini adalah memperoleh data perbedaan (komparasi) sistem pendidikan Islam dan sistem pendidikan Kristen.

Sedangkan secara khusus tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui *Raw Input* yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islām dan kristen
2. Untuk mengetahui *Instrumental Input* yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islām dan kristen
3. Untuk mengetahui *Enviromental Input* yang diciptakan oleh lembaga pendidikan Islām dan kristen
4. Untuk mengetahui Proses Pendidikan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan Islām dan kristen
5. Untuk mengetahui *Output* yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan Islām dan kristen

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Bisa dijadikan sumber data bagi para pembaca khususnya lembaga pendidikan
 - b. Dapat memberikan sumbangan inovasi terhadap lembaga pendidikan yang ingin mengembangkan sistem pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bidang Pendidikan
Memberikan gambaran kepada berbagai sekolah baik itu Islām maupun kristen ataupun negeri, untuk mengembangkan sistem pendidikan setiap lemGambarya.
 - b. Prodi IPAI
Memberikan informasi tentang sistem pendidikan yang dikembangkan diberbagai negara sebagai acuan untuk mempersiapkan “calon pendidik” yang berkualitas dalam pengembangan sistem pendidikan.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini sistematika penulisannya sebagai berikut:
BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah,

Identifikasi dan Perumusan Masalah, tujuan penelitian, dan struktur organisasi skripsi

BAB II merupakan kajian pustaka dari judul yang diambil peneliti yaitu meliputi teori tentang sistem pendidikan Islām dan sistem pendidikan kristen.

BAB III Metode Penelitian yang meliputi Pendekatan penelitian, pengembangan instrumen dan prosedur pengumpulan dan analisis data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

BAB V Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka lampiran dan riwayat hidup

